



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

MEMBACA SECERCAH HARAPAN

Perguruan Tinggi Sebagai Mitra Harapan Masyarakat

YOGYA (KR) - Perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Kota Yogya yang mengedepankan komersialisasi ruang bisa menimbulkan persoalan. Terutama ketika terjadi gentrifikasi atau imigrasi orang yang lebih kaya karena pasar yang menjanjikan di Kota Yogya. Apalagi jika investasi tanah bukan lagi untuk hunian maka berdampak pada harga tanah semakin tidak terjangkau oleh penduduk.

Kondisi tersebut cukup kompleks seiring industri pariwisata menjadi lokomotif ekonomi yang membutuhkan daya dukung seperti perhotelan dan sebagainya. Produksi dan komersialisasi ruang yang massif bisa menyebabkan gentrifikasi. Wilayah perkotaan yang umumnya dihuni masyarakat miskin, menjadi kawasan elit yang terdiri dari properti hunian pekerja kelas menengah dan juga properti untuk tujuan komersil. "Dampaknya masyarakat termarginalisasi dalam ruang-ruang sempit, baik hunian maupun ruang gerak kehidupannya. Rayuan gentrifikasi harus segera diatasi agar keberlangsungan kehidupan masyarakat di Kota Yogya tidak semakin termarginalisasi," urai Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro.

SUSANTO DWI ANTORO
 Ketua Komisi B DPRD
 Kota Yogyakarta

KR-Istimewa

Oleh karena itu implementasi program yang mengedepankan kolaborasi bisa menjadi solusi. Menurutnya, Pemkot yang berkomitmen menumbuhkembangkan budaya penelitian, patut diapresiasi. Berbagai potensi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Yogya dibutuhkan

berbagai riset yang komprehensif. Riset tersebut harus berangkat dari data kredibel serta kondisi riil yang terjadi di masyarakat dan disesuaikan tematik pembangunan.

Yogya yang merupakan kota pendidikan dengan banyaknya perguruan tinggi di dalamnya, imbuh Susanto, bisa menjadi mitra harapan masyarakat. Keterlibatan perguruan tinggi sangat diperlukan, untuk memberikan berbagai hal, baik secara teoritik maupun implementasi yang berguna bagi pemerintah.

"Dan tidak hanya berhenti di pemerintah, juga dapat diakses oleh publik. Sehingga visi dan misi yang sama, implementasi yang sama, bisa menjadi satu tarikan nafas yang sama yang berguna untuk semua pihak, dan bermuara pada kesejahteraan masyarakat," paparnya.

"Sehingga harapannya, melihat problematika masalah di atas, menjadi rancang pikir bagi kita semua untuk dapat segera mendapatkan solusinya. Bukan hanya problematika hunian yang menyempit saja, atau terpinggirnnya masyarakat di lorong-lorong bangunan besar, akan tetapi juga terselamatkan kondisi sosial, kultural, bahkan ekonominya," pungkaskannya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005